

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO(LDR),LOAN TOASSET RATIO
(LAR), DEBT TO EQUITY RATIO(DER), DAN CURRENT RATIO(CR)
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

Oleh :

Muhsi Rosdian Sukmawati,
Hj. Malichah dan
M. Cholid Mawardi

ABSTRACT

This research is conducted to know the influence of Loan to Deposit ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) to Company Profitability (ROA). The population in this study is a Banking Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study uses the method of Purposive Sampling Period year 2012-2015, the database taking comes from the annual financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The test results Simultaneously Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) have significant effect to Company Profitability (ROA). Partially Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on profitability (ROA). Partially Loan to Asset Ratio (LAR) has no effect on Profitability (ROA). Partially Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Profitability (ROA). Partially Current Ratio (CR) has a significant positive effect on Profitability (ROA).

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Profitability (ROA).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Harahap (2006:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*)

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagaimanakah Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan To Asset Ratio* (LAR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas perusahaan? 2. Bagaimanakah Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas perusahaan? 3. Bagaimanakah Pengaruh *Loan to Asset Ratio* (LAR) Terhadap Profitabilitas perusahaan? 4. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas perusahaan? 5. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan To Asset Ratio* (LAR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas perusahaan. 3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Loan to Asset Ratio* (LAR) Terhadap Profitabilitas perusahaan. 4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas perusahaan. 5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Dunia Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan

- Indonesia. Memberikan informasi tentang tingkat kinerja efisiensi di bank, dan meningkatkan kesehatan bank itu sendiri.
2. Bagi Penulis
Sebagai tolak ukur akan kemampuan diri dalam menerapkan ilmu yang didapat mengenai kesehatan Bank. Untuk membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan pengukuran kinerja keuangan.
 3. Bagi Peneliti Lain
Menambah pengetahuan tentang perbankan sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.
 4. Bagi Pengguna Jasa Perbankan
Untuk pengguna jasa sebagai bahan informasi, dan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan.

TINJAUAN TEORI PERBANKAN

Bank merupakan badan usaha yang kekayaan utamanya dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja (Hasibuan, 2002). Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan) Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan dapat menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan, sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan dengan baik. Munawir (2007:238) menyatakan bahwa rasio keuangan yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu pos atau kelompok pos dengan pos atau kelompok pos yang lain, baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

Berdasarkan keterangan di atas Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah: LDR (Loan to Deposit Ratio) LAR (Loan to Asset Ratio) DER (Debt to Equity Ratio) CR (Current Ratio) dan ROA (Return on Asset)

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dari pengertian LDR menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

LOAN TO ASSET RATIO (LAR)

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan *total asset* yang dimiliki (Martono, 2004:82).

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Menurut Kasmir (2008:157) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

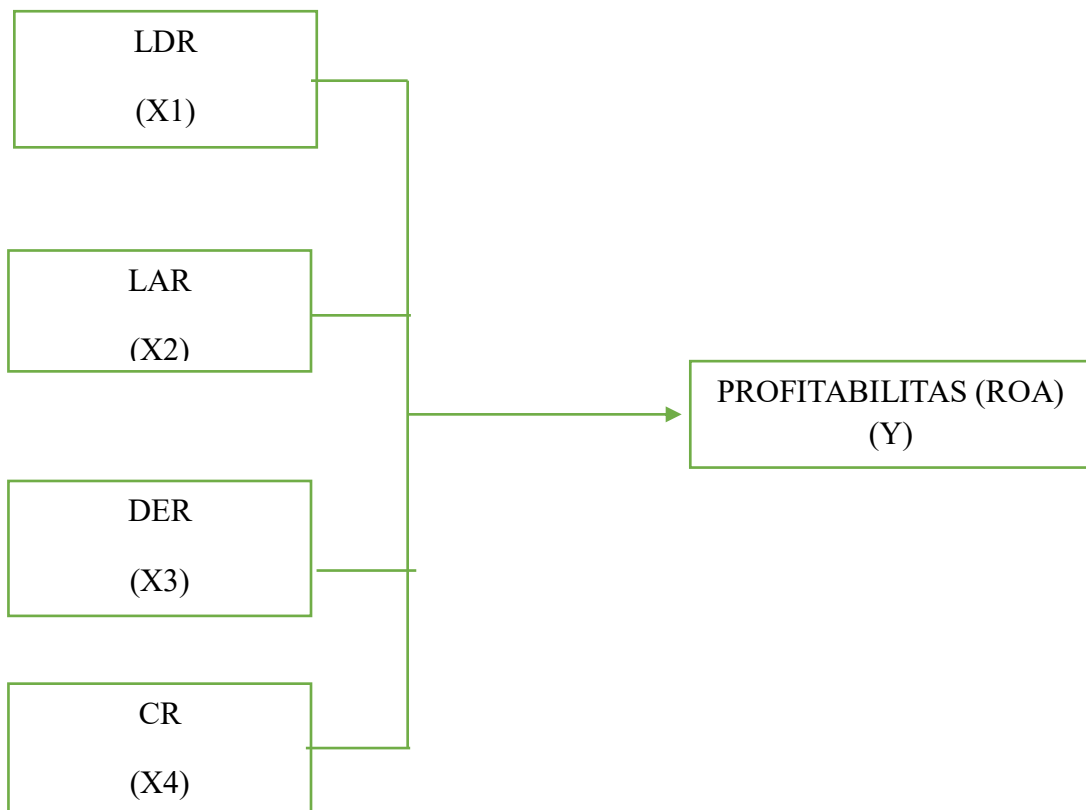
CURRENT RATIO (CR)

Menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

RETURN ON ASSET (ROA)

Menurut Selamat Riyadi (2006:156) "Return On Assets adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan" Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian dan efisiensi pengelolaan dari aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

MODEL PENELITIAN



Keterangan :

Loan to Deposite Ratio (LDR), Loan To Asset Ratio (LAR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan

HIPOTESIS

- H1 : Secara Simultan Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*, terhadap Profitabilitas perusahaan.
- H1a: Terdapat Pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan.
- H1b: Terdapat Pengaruh secara parsial *Loan to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan.
- H1c: Terdapat Pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan.
- H1d: Terdapat Pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Berdasarkan Tujuan Penelitian, maka penelitian ini Menggunakan penelitian Kuantitatif Kausal. Menurut Sumanto, 1995:107 Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan skema hubungan dan pengaruh yang lebih dalam dari dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan. Hubungan ini berfokus pada sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LDR, LAR, CR, dan DER terhadap Profitabilitas perusahaan.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

WAKTU PENELITIAN

Waktu yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini di mulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan juni 2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Return on asset (Y)

Menurut Selamat Riyadi (2006:156) "Return On Assets adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan" Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian dan efisiensi pengelolaan dari aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

2. Loan to Deposit Ratio (X1)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dari pengertian LDR menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

3. *Loan to asset Ratio(X2)*

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan *total asset* yang dimiliki (Martono, 2004:82).

4. *Debt to Equity Ratio (X3)*

Menurut Kasmir (2008:157) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

5. *Current Ratio (X4)*

Menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai macam sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain: Buku, Laporan, Jurnal dan lain-lain atau melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan dan dokumen-dokumen maupun petunjuk-petunjuk guna mendapatkan data yang diperlukan. Adapun data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan.

METODE ANALISIS DATA

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Dengan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif, digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik Deskriptif adalah

penyajian data secara numeric atau analisis yang berupa angka-angkadan kemudian dihitung sesuai dengan rumus dalam teori. Setelah data diperoleh, selanjutnya data diolah dengan menggunakan *software* SPSS kemudian hasilnya dianalisis. Sebelum melakukan uji regresi, data yang dikumpul dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Etika bisnis islami, Informasi Asimetri dan Kinerja pembiayaan *mudharabah*. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	140	.01	2.32	.3728	.34878
LDR	140	.01	1.23	.4571	.20979
CR	140	.01	2.65	.4705	.44975
LAR	140	.00	.54	.2226	.09624
DER	140	.10	2.25	.9053	.51265
Valid N (listwise)	140				

Menggambarakan deskripsi variabel-variabel penelitian. *Minimum*, *Maximum*, *Mean*, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. 1. ROA mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,01 ; nilai *maksimum* 2,32; *mean* sebesar 0,3782; dengan *standar deviasi* 0,34878. 2. LDR mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,01; nilai *maxsimum* sebesar 1,23; mean sebesar 0,4571; dan *standar deviasi* sebesar 0,20979. 3. CR mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,01, nilai *maxsimum* sebesar 1,23; mean sebesar 0,4571; dan *standar deviasi* sebesar 0,20979. 4. LAR mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00; nilai *maxsimum* sebesar 0,54; mean sebesar 0,2226; dan *standar deviasi* sebesar 0,09624. 5. DER mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,10; nilai *maxsimum* sebesar 2,25 ; mean sebesar,0,9053; dan *standar deviasi* sebesar ,0,51265.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika data memiliki nilai distribusi lebih besar dari *probabilitas* yakni 0,05, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		ROA	LDR	CR	LAR	DER
N		140	140	140	140	140
Normal Parameters(a,b)	Mean	1,88405	-,57680	-1,45163	-1,62714	7,22106
	Std. Deviation	,976325	,894646	,985836	1,299731	2,902733
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,115	,109	,062	,053
	Positive	,069	,071	,096	,031	,053
	Negative	-,062	-,115	-,109	-,062	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,816	1,355	1,273	,732	,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,519	,051	,078	,658	,821

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan dari tabel diatas uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel ROA sebesar 0,816 dengan nilai asym sig 0,519 (sig >0,05) maka ROA dinyatakan normal.
2. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel LDR sebesar 1,355 dengan nilai asym sig 0,051 (sig >0,05) maka variabel LDR dinyatakan normal.
3. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel CR sebesar 1,273 dengan nilai asym sig 0,078 (sig >0,05) maka variabel CR dinyatakan normal.
4. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel LAR sebesar 0,732 dengan nilai asym sig 0,658 (sig >0,05) maka variabel LAR dinyatakan normal.
5. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel DER sebesar 0,631 dengan nilai asym sig 0,821 (sig >0,05) maka variabel DER dinyatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Nilai VIF dan *Tolerance*

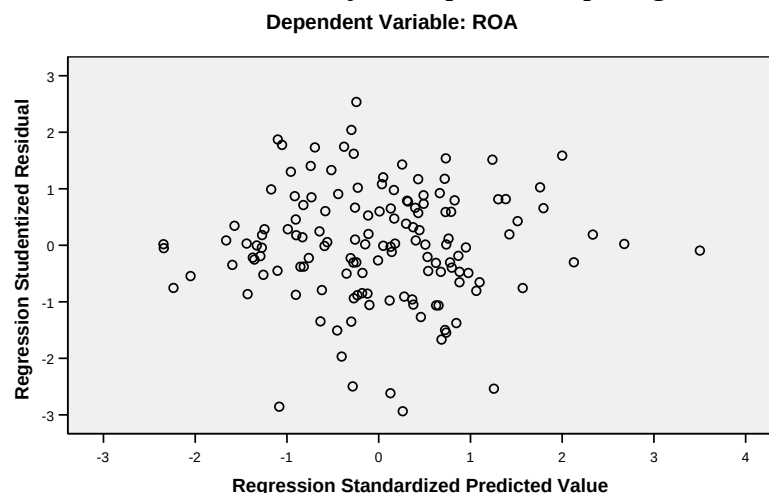
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,152	,261		8,251	,000		
	LDR	,033	,089	,032	,368	,714	,983	1,017
	CR	,115	,082	,122	2,398	,001	,975	1,026
	LAR	,030	,061	,043	,495	,621	,984	1,016
	DER	-,010	,028	-,031	-,350	,727	,974	1,027

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan analisis tabel 4.5 dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* nilai *Tolerance* 0,983 dan VIF 1,017. *Current ratio* nilai *Tolerance* 0,975 dan VIF 1,026. *Loan to Asset Ratio* nilai *Tolerance* 0,984 dan VIF 1,016. *Debt to Equity Ratio* nilai *Tolerance* 0,974 dan VIF 1,027. Multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar 0,1, dan nilai VIF berada dibawah 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2011:105). Data yang ditampilkan pada uji multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas karena memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Maka disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Scatter Plot*. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Hasil analisis pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Asumsi autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai uji *Durbin Watson* (dW) berada pada $dU < dW < (4-dU)$ maka persamaan regresi tidak mengandung masalah autokorelasi atau residual tidak saling berkorelasi atau berhubungan. Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,138(a)	,191	,119	,931923	,190	2,644	4	132	,005	1,849

a Predictors: (Constant), CR, DER, LDR, LAR

b Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan metode Durbin Watson didapatkan nilai Dw sebesar 1,849 yang menunjukan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah bebas autokorelasi, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4.7

Implementasi Uji *Durbin Watson*

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,6656	2,3344	1,7830	2,2170	1,849	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara dua $<dw < 4-dw$ ($1,7830 < 1,849 < 2,2170$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

4. Analisis Regresi Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh variable independen yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,152	,261		8,251	,000		
	LDR	,033	,089	,032	,368	,714	,983	1,017
	CR	,115	,082	,122	2,398	,001	,975	1,026
	LAR	,030	,061	,043	,495	,621	,984	1,016
	DER	-,010	,028	-,031	-,350	,727	,974	1,027

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017
 $F = 2,644$
 $R^2 = 0,191$
Adjusted = 0,119

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel LDR, LAR, DER, CR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap persistensi laba (variabel dependen). Dan untuk membuktikan hipotesis diduga variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji F tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,238	4	,560	2,644	,005(a)
	Residual	114,639	132	,868		

Total	116,878	136			
-------	---------	-----	--	--	--

a Predictors: (Constant), LDR, CURRENT RATIO , LAR, DER

b Dependent Variable: profitabilitas ROA

Berdasarkan hasil analisis uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai $F = 2,644$ dengan nilai sig F sebesar 0,005 ($\text{sig} < \text{dari significant alpha } 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. hal ini menunjukkan bahwa LAR, DER, CR dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil analisis uji Determinasi atau R^2 tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,138(a)	,191	,119	,931923	,190	2,644	4	132	,005	1,849

a Predictors: (Constant), LDR, CURRENT RATIO , LAR, DER

b Dependent Variable: profitabilitas (ROA)

Hasil dari pengujian regresi berganda didapatkan nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,191 yang artinya sebesar 19,1% variabel PROFITABILITAS (ROA) mampu dijelaskan oleh CR, DER, LDR, LAR. sedangkan sebesar 80,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti CAR, NPL, NIM, BOPO.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dilakukan dengan uji t. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

dapat dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan taraf nyata (α) 5%, dimana apabila nilai t hitung $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan sebaliknya apabila t hitung $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Atau membandingkan taraf nyata (α) yang digunakan untuk menguji hipotesis dan probability dari t (Sig. t). Apabila signifikansi $t < \alpha$ maka H_1 diterima berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat, dan sebaliknya apabila signifikansi $t > \alpha$ maka H_1 ditolak berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat. Dari hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t Masing-masing variabel Independen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,152	,261		8,251	,000		
	LDR	,033	,089	,032	,368	,714	,983	1,017
	CR	,115	,082	,122	2,398	,001	,975	1,026
	LAR	,030	,061	,043	,495	,621	,984	1,016
	DER	-,010	,028	-,031	-,350	,727	,974	1,027

a Dependent Variable: profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai t sebesar 0,368 dengan nilai signifikan 0,714 ($\text{sig} > 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayuningrum (2011), Pelo (2012), Fathurrahman (2012), Hutagalung, dkk (2013), Wahyudi (2014), Tan (2014), Dewi, Cipta dan Kirya (2015) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA).
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai t sebesar 2,398 dengan nilai signifikan 0,001 ($\text{sig} < 0,05$) maka H_1 diterima H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya *Current Ratio* yang semakin meningkat menunjukkan perusahaan mampu memenuhi hutang-hutang jangka pendek yang dimiliki, hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Sehingga nilai *Return on Asset* juga akan meningkat, dengan begitu para pemegang saham akan tertarik dalam menanamkan sahamnya dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, Cipta dan

Kirya (2015), bahwa dalam penelitiannya *Current Ratio* ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Loan to Asset Ratio* memiliki nilai t sebesar 0,495 dengan nilai signifikan 0,621 (sig > 0,05) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, Cipta dan Kirya (2015) bahwa dalam penelitiannya *Loan to Asset Ratio* Ada Pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset (ROA).
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t sebesar -,350 dengan nilai signifikan 0,727 (sig > 0,05) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi, Cipta dan Kirya (2015) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$ROA = 2,152 + 0,033LDR_{(0,714)} + 0,115CR_{(0,001)} + 0,30LAR_{(0,621)} - 0,010 + e_{(0,727)}$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas perusahaan. penelitian ini mengambil periode pengamatan dari tahun 2012-2015, dimana jumlah sampel penelitian ada 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis dan pembahasan, simpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) .
3. *Loan to Asset Ratio* (LAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
5. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya, keterbatasan studinya yaitu:

1. Periode pengamatan terbatas selama empat tahun pengamatan yaitu 2012-2015.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan Perbankan Konvensional sebagai perusahaan yang diteliti.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel *Loan to deposit Ratio* LDR, *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang Periode pengamatan tidak hanya selama empat tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang.
2. Penelitian ini hanya memakai perusahaan perbankan konvensional sebagai perusahaan yang diteliti sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan seperti perbankan syariah atau bank asing.
3. Variabel independen nya sebaiknya tidak hanya *Loan to deposit Ratio* LDR, *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen namun bias menggunakan variabel lain seperti CAR, NPL, NIM, BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* UMM Press. Yogyakarta: Publish.
- Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009*.
- Ang Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggrainy, Putri Ayuningrum. (2011), *ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM, DAN LDR TERHADAP ROA* (Studi pada bank Umum Go public yang Listed pada Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009).
- Budi Ponco. (2008). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA* (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Desfian, Basran. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia Tahun 2001-2003*. Tesis (tidak dipublikasikan). Program pascasarjana Magister.
- Fahmi, Irham. 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghazali, imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Ghazali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS* 19. Semarang: Edisi 5. UNDIP.
- Gul. et. al. 2011. Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol 3 No. 1 Tahun 2011.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Gunung Agung.

- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrianto, Nurdan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Julita, Irma. 2011. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*. Vol 2 No. 1 Tahun 2011.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*
- Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek – Aspek Operasi Bank Umum*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Malayu S.P, Hasibuan. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Mardiyanto, Handono, 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Rahmawati, Fitri Linda. 2009. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset* (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009). *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Negeri Malang*. Vol.2.No.2 Tahun 2009.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Sanusi, anwar. 2011. *Metodologi penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sapariyah, Rina Ani. 2010. Capital, assets, earning, dan liquidity terhadap pertumbuhan labap perbankan di Indonesia. *Dalam Jurnal Nasional STIE AUB Surakarta*.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan Spread Of Interest Rate, Fee Based Income dan Loan to Deposit Ratio dengan Return On Asset Pada Perbankan Di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Volume 1 No. 1 Tahun 2010.
- Simorangkir O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi, Universitas Di Ponegoro. Tersedia pada <http://eprints.undip.ac.id> (diakses tanggal 3 Mei 2014).
- Subalno, 2009. “ Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di BEI Periode 2003-2007) ”, ORBITH, Vol.6 No.1: 1-8.
- Sudirman, I Wayan. 2000. *Manajemen Perbankan. Edisi Pertama*. Denpasar: Balai Pustaka.
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosoal dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susanthi, Ari. 2010. Pengaruh Loan to Deposit ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Leverage Management terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.

Susilo Sri Y., Triandoro, Sigit, Totok Budisantoso A. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (*Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*).

*) Muhsi Rosdian Sukmawati, adalah Ummatun Fakultas Ekonomi Unisma

**) Hj. Malichah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) M. Cholid Mawardi, Dosen tetap Fakultas Ekonomi

